

**TINGKAT PEMAHAMAN PENGUNJUNG TERHADAP HUTAN KOTA  
BUKIT CADIKA DAN MANFAATNYA BAGI LINGKUNGAN HIDUP DI  
KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

**LEVEL OF VISITORS UNDERSTANDING TO URBAN FOREST OF  
CADIKA HILL AND IT BENEFITS FOR THE ENVIRONMENT IN  
BANGKINANG DISTRICT OF KAMPAR REGENCY**

Desi Saswita<sup>1</sup>, Evi Sribudiani<sup>2</sup>, Rudianda Sulaeman<sup>2</sup>  
Department of Forestry, Agriculture Faculty, University of Riau  
Bina Widya street, Pekanbaru, Riau  
desysaswita734@yahoo.com

**ABSTRACT**

The higher growth of urban people and development of advanced technologies caused on a huge conversion on green areas to become public office, supermarket, industrial purpose, etc which decreasing the ecosystem sustainability of urban environment. One of efforts to manage urban environment, such as building urban forest. Urban Forest Cadika Hill is located on Bangkinang District, Kampar Regency. This area is usually used for camping, recreational purpose and sports facilities for local communities. Despite of its popularity and multifunctional purpose, there are lots of troubles such as waste problem, security issue and plant damage which are caused by huge. This research is conducted to analyze visitor's understanding level of urban forest and its benefit for environmental data was collected by using survey method through interview and questionnaires that had been prepared. To achieve the aim of research, data obtained was analyzed by descriptive. To know the level of visitors understanding might seen from the score that determined. The results show the level of visitors understanding to urban forest in Cadika Hill categorized to be high with score 36,71 and also the level of understanding to environment with score 37,32.

***Keywords: Understanding Level, Urban Forest, Environment***

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan penduduk kota yang semakin tinggi dan perkembangan teknologi yang juga semakin canggih, telah membuat laju perkembangan kota menjadi meningkat. Hal ini mengakibatkan

berkurangnya lahan-lahan bervegetasi yang dikonversi menjadi tempat perkantoran, pertokoan, tempat rekreasi, industri dan lain sebagainya, sehingga kestabilan ekosistem lingkungan perkotaan menjadi menurun (Dahlan, 1992).

---

1. Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Riau

2. Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Riau

Menurunnya kualitas lingkungan perkotaan menyebabkan masyarakat menjadi terganggu. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan. Salah satu upaya pengelolaan di perkotaan adalah dengan menambah ruang terbuka hijau melalui hutan kota. Adanya hutan kota akan menjadi penyerap terhadap gas-gas pencemar dan partikel mikro, sehingga kota menjadi bersih, sejuk dan indah. (Dahlan, 2004).

Hutan Kota Bukit Cadika merupakan hutan kota yang terletak di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Bukit Cadika merupakan kawasan yang memiliki luas 8 Ha yang berada pada ketinggian 103 mdpl. Kawasan ini biasa dijadikan sebagai bumi perkemahan, tempat rekreasi dan sarana olahraga bagi masyarakat setempat. Banyaknya jumlah pengunjung dari hari ke hari menimbulkan berbagai masalah seperti masalah sampah, masalah keamanan dan kerusakan tanaman, yang dapat merusak lingkungan hidup. Agar kondisi hutan tetap terjaga, diperlukannya peran serta dari pengunjung, sehingga diperlukan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kondisi lingkungan hutan kota dan pemahaman terhadap apa itu hutan kota.

#### **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Hutan Kota Bukit Cadika Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni 2014. Adapun alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah alat tulis dan kamera, sedangkan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat para pengunjung yang datang berkunjung, sampel penelitian diambil sebesar 15-20 % dari populasi.

Untuk menentukan tingkat pemahaman pengunjung terhadap hutan kota dibuat kisaran skor yaitu (Sugiono, 1997 *dalam* Mahfud, 2009):

- a) Tingkat pemahaman pengunjung terhadap hutan kota rendah, skor jawaban: 15-25
- b) Tingkat pemahaman pengunjung terhadap hutan kota sedang, skor jawaban: 26-35
- c) Tingkat pemahaman pengunjung terhadap hutan kota tinggi, skor jawaban: 36-45

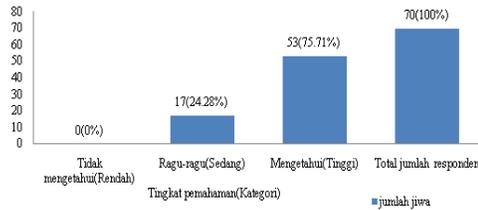
Untuk menentukan tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat hutan kota bagi lingkungan hidup digunakan kisaran skor yang sama.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Tingkat Pemahaman Pengunjung Terhadap Hutan Kota.**

- a. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap keberadaan hutan kota.

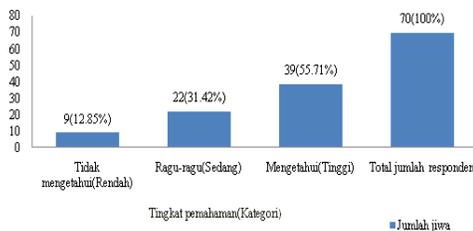
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengunjung terhadap keberadaan hutan kota dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap keberadaan hutan kota.

b. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pengertian hutan kota.

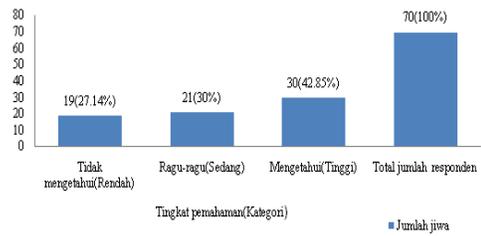
Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengunjung terhadap pengertian hutan kota dapat dilihat pada grafik 2.



Grafik 2. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pengertian hutan kota.

c. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap alasan dibangunnya hutan kota.

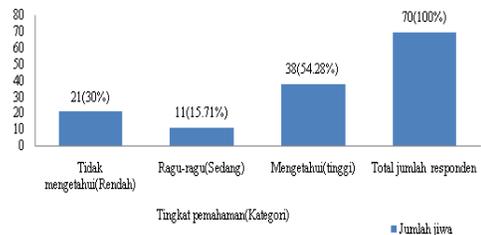
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengunjung terhadap alasan dibangunnya hutan kota dapat dilihat pada grafik 3.



Grafik 3. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap alasan dibangunnya hutan kota.

d. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kepemilikan hutan kota.

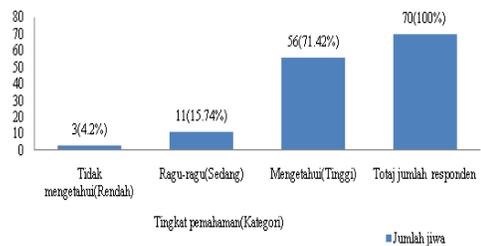
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengunjung terhadap kepemilikan hutan kota dapat dilihat pada grafik 4.



Grafik 4. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kepemilikan hutan kota.

e. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat hutan kota.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat hutan kota dapat dilihat pada grafik 5.

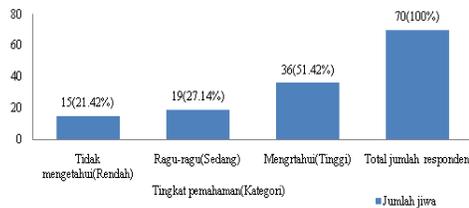


Grafik 5. Tingkat pemahaman

pengunjung terhadap manfaat hutan kota.

f. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat pohon yang terdapat di hutan kota.

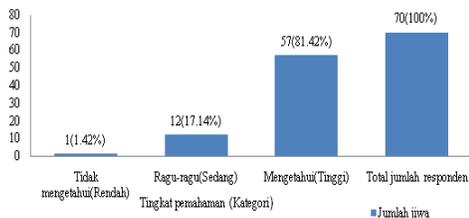
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat pohon yang terdapat di hutan kota dapat dilihat pada grafik 6.



Grafik 6. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat pohon yang terdapat di hutan kota.

g. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap banyaknya orang yang sering berkunjung di hutan kota.

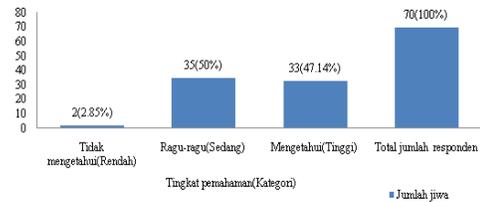
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap banyaknya orang yang sering berkunjung di hutan kota dapat dilihat pada grafik 7.



Grafik 7. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap banyaknya orang yang sering berkunjung di hutan kota.

h. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kegiatan yang dilakukan pengunjung di hutan kota.

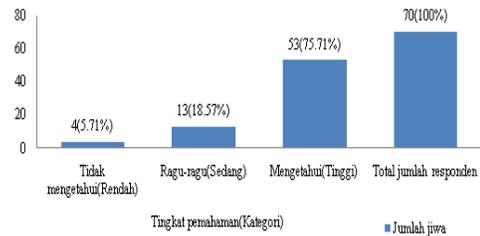
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap kegiatan yang dilakukan di hutan kota dapat dilihat pada grafik 8.



Grafik 8. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kegiatan yang dilakukan pengunjung di hutan kota.

i. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kerusakan yang dilakukan pengunjung di hutan kota.

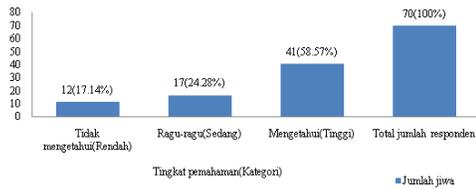
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap kerusakan yang dilakukan pengunjung di hutan kota dapat dilihat pada grafik 9.



Grafik 9. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kerusakan yang dilakukan pengunjung di hutan kota.

j. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kerugian yang akan terjadi jika hutan kota rusak.

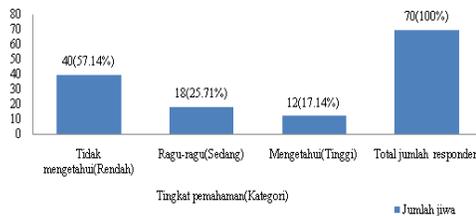
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap kerugian yang akan terjadi jika hutan kota rusak dapat dilihat pada grafik 10.



Grafik 10. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kerugian yang akan terjadi jika hutan kota rusak.

k. Tingkat pemahaman pengunjung tentang sanksi bagi perusak hutan.

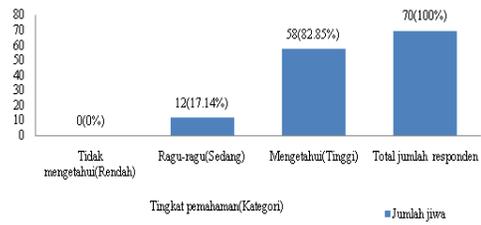
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap sanksi bagi perusak hutan dapat dilihat pada grafik 11.



Grafik 11. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap sanksi bagi perusak hutan.

l. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kaitan hutan dengan bencana alam.

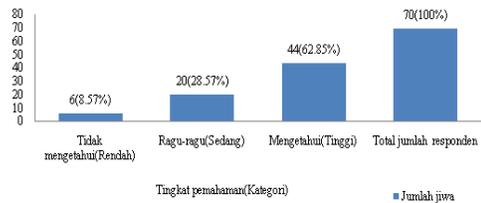
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap kaitan hutan dengan bencana alam dapat dilihat pada grafik 12.



Grafik 12. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kaitan hutan dengan bencana alam.

m. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pentingnya pengetahuan tentang hutan kota untuk dipelajari.

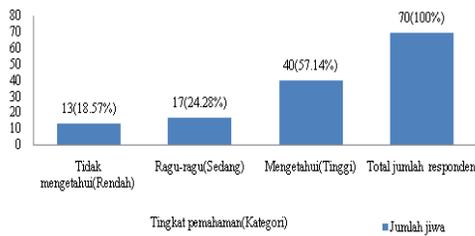
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap pentingnya pengetahuan tentang hutan kota untuk dipelajari dapat dilihat pada grafik 13.



Grafik 13. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pentingnya pengetahuan tentang hutan kota untuk dipelajari.

n. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan di hutan kota.

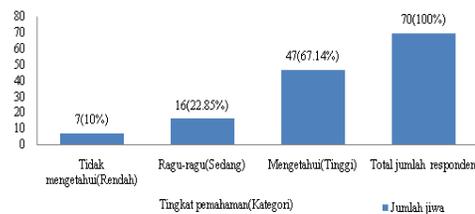
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan di hutan kota dapat dilihat pada grafik 14.



Grafik 14. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan di hutan kota.

- o. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap perlunya penghijauan untuk dilakukan di hutan kota.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap perlunya penghijauan dilakukan di hutan kota dapat dilihat pada grafik 15.

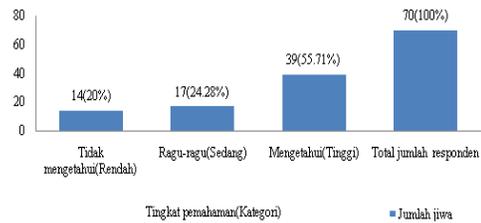


Grafik 15. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap perlunya penghijauan untuk dilakukan di hutan kota.

## 2. Lingkungan Hidup

- a. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pengertian lingkungan hidup.

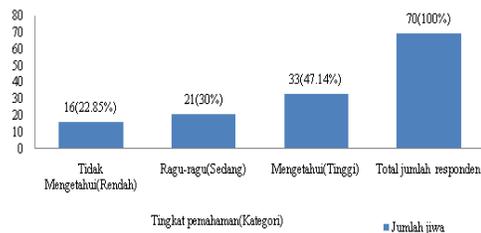
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap pengertian lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 16.



Grafik 16. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pengertian lingkungan hidup.

- b. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat dan fungsi hutan kota bagi lingkungan hidup.

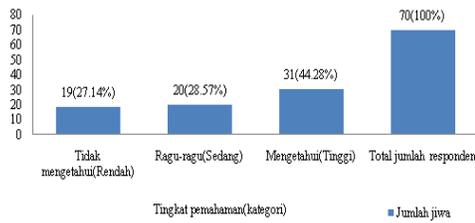
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat dan fungsi hutan kota bagi lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 17.



Grafik 17. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap manfaat dan fungsi hutan kota bagi lingkungan hidup.

- c. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kaitan antara hutan kota, lingkungan hidup dan bencana yang akan terjadi.

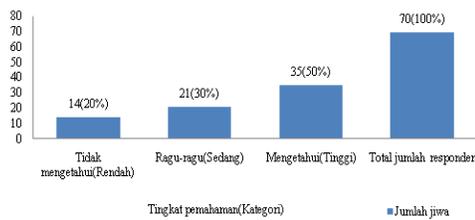
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap kaitan antara hutan kota, lingkungan hidup dan bencana yang akan terjadi dapat dilihat pada grafik 18.



Grafik 18. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap kaitan antara hutan kota, lingkungan hidup dan bencana yang akan terjadi.

d. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap keadaan lingkungan hidup di hutan kota.

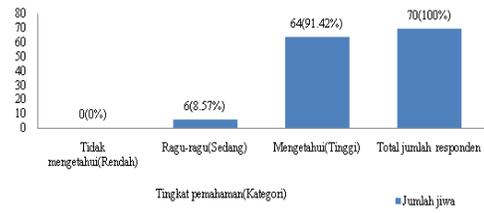
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap apakah keadaan lingkungan hidup di hutan kota sudah baik dapat dilihat pada grafik 19.



Grafik 19. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap keadaan lingkungan hidup di hutan kota.

e. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap perlunya menjaga lingkungan hidup.

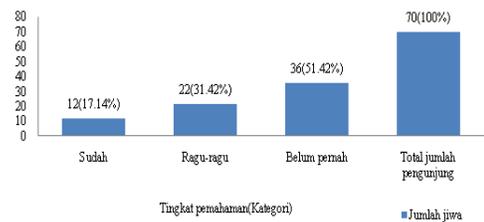
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap perlunya menjaga lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 20.



Grafik 20. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap perlunya menjaga lingkungan hidup.

f. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap keterlibatan dalam menjaga lingkungan hidup.

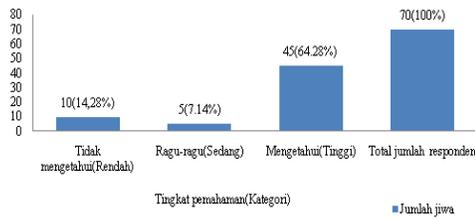
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap keterlibatan dalam menjaga lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 21.



Grafik 21. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap keterlibatan dalam menjaga lingkungan hidup.

g. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap apakah disana terdapat kerusakan terhadap lingkungan hidup.

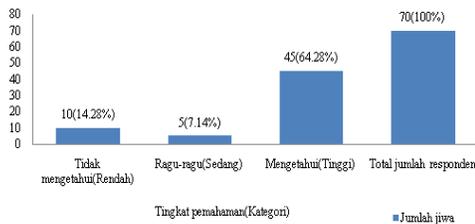
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap apakah disana terdapat kerusakan terhadap lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 22.



Grafik 22. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap apakah disana terdapat kerusakan terhadap lingkungan hidup.

h. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap contoh kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di hutan kota.

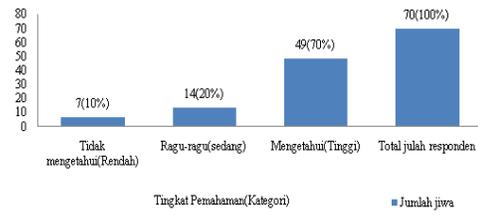
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap contoh kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di hutan kota dapat dilihat pada grafik 23.



Grafik 23. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap contoh kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di hutan kota.

i. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap apa yang akan dirasakan jika lingkungan hidup sudah rusak.

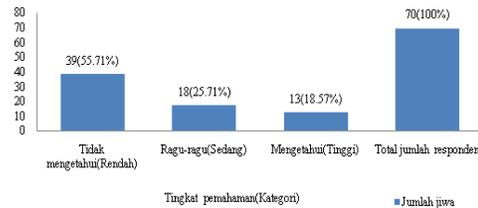
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap apa yang akan dirasakan jika lingkungan hidup sudah rusak dapat dilihat pada grafik 24.



Grafik 24. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap apa yang akan dirasakan jika lingkungan hidup sudah rusak.

j. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap sanksi bagi perusak lingkungan.

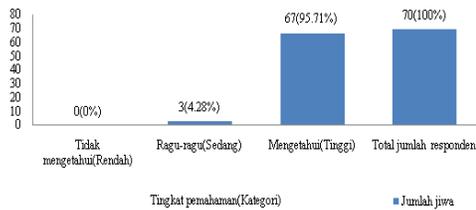
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap sanksi bagi perusak lingkungan dapat dilihat pada grafik 25.



Grafik 25. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap sanksi bagi perusak lingkungan.

k. Tingkat pemahaman pengunjung tentang siapa yang akan bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan hidup.

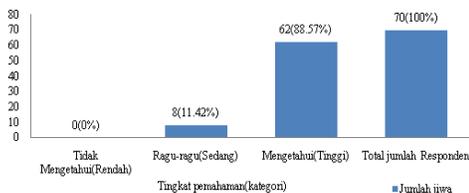
Hasil penelitian menunjukkan Tingkat pemahaman pengunjung tentang siapa yang akan bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 26.



Grafik 26. Tingkat pemahaman pengunjung tentang siapa yang akan bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan hidup.

l. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap solusi yang akan di ambil dalam menangani masalah mengenai lingkungan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap solusi yang akan di ambil dalam menangani masalah mengenai lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 27.

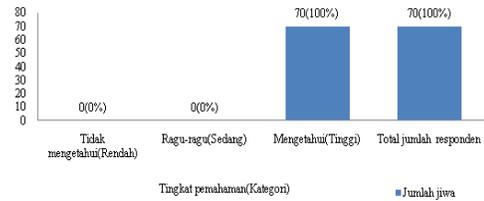


Grafik 27. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap solusi yang akan diambil dalam menangani masalah mengenai lingkungan hidup.

m. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap semua masyarakat mempunyai hak yang sama untuk merasakan lingkungan hidup yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap semua masyarakat mempunyai hak yang sama untuk

merasakan lingkungan hidup yang baik dapat dilihat pada grafik 28.

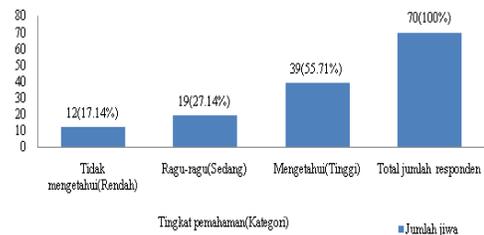


Grafik 28. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap semua masyarakat mempunyai hak yang sama untuk merasakan lingkungan hidup yang baik.

Grafik 28 menunjukkan 100% pengunjung mengetahui dan mempunyai keinginan yang sama untuk merasakan lingkungan hidup yang baik.

n. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup.

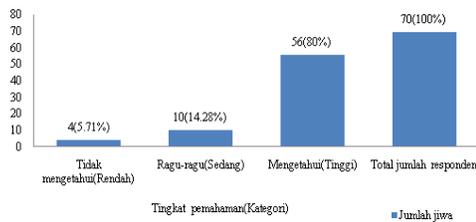
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung terhadap pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 29.



Grafik 29. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup.

- o. Tingkat pemahaman pengunjung tentang perlunya dilakukan penyuluhan terhadap lingkungan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman pengunjung tentang perlunya dilakukan penyuluhan terhadap lingkungan hidup dapat dilihat pada grafik 30.



Grafik 30. Tingkat pemahaman pengunjung terhadap perlunya dilakukan penyuluhan terhadap lingkungan hidup.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman pengunjung terhadap hutan kota tergolong tinggi. Penggolongan tingkat pendidikan pemahaman pengunjung terhadap hutan kota di tingkat SD (tinggi), SMP (sedang), SMA-S1 (tinggi). Sedangkan berdasarkan penggolongan tingkat umur, umur 10-40 tahun tergolong tinggi.

Tingkat pemahaman pengunjung terhadap lingkungan hidup secara keseluruhan juga tergolong

tinggi. Penggolongan tingkat pendidikan pemahaman pengunjung terhadap lingkungan hidup di tingkat SD-SMP (sedang), SMA-S1 (tinggi). Sedangkan berdasarkan penggolongan umur, umur 10-40 tahun tergolong tinggi.

### Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang infrastruktur yang perlu dibangun untuk lebih menumbuhkan daya minat pengunjung untuk datang ke Hutan Kota Bukit Cadika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Bumi aksara. Jakarta.
- Dahlan, Endes N. 1992. **Hutan Kota Untuk Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup**. Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia. Jakarta.
- Dahlan, Endes N. 2004. **Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota**. IPB Press. Bogor.
- Mahfud. 2009. **Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Hutan Kota dan Lingkungan Hidup**. Pekanbaru.